

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN *GENERATIVE AI* SEBAGAI ALAT BANTU BELAJAR DI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Oleh

JEREMIA ADI PRATAMA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya integrasi teknologi *Generative Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan yang menghadirkan peluang sekaligus tantangan etis bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat persepsi siswa SMK Negeri 4 Bandarlampung terhadap penggunaan *Generative AI* sebagai alat bantu belajar serta mengidentifikasi faktor-faktor laten yang membangun persepsi tersebut. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 350 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 2.478 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk menjamin representasi dari 10 kompetensi keahlian yang berbeda. Data dikumpulkan melalui kuesioner tervalidasi yang terdiri dari 40 butir pernyataan dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif serta *Exploratory Factor Analysis* (EFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa berada pada kategori sedang (moderat) di seluruh indikator (manfaat, kemudahan, risiko, dan sikap). Melalui analisis EFA, ditemukan delapan faktor baru yang membentuk persepsi siswa, yaitu kemanfaatan operasional, afeksi positif, risiko kualitas dan integritas, resistensi dan penolakan, ketergantungan dan penurunan kemandirian, kompleksitas teknis, skeptisisme manfaat, serta efektivitas penyelesaian tugas. Temuan ini menegaskan adanya dinamika kesadaran kritis pada siswa SMK yang mampu menavigasi efisiensi mesin dengan risiko akademik yang menyertainya.

Kata Kunci: *Exploratory Factor Analysis*, *Generative AI*, Pendidikan Vokasi, Persepsi Siswa.

ABSTRACT

STUDENTS' PERCEPTION OF THE USE OF GENERATIVE AI AS A LEARNING TOOL AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 4 BANDAR LAMPUNG

By

JEREMIA ADI PRATAMA

This research is motivated by the rapid integration of Generative Artificial Intelligence (AI) in education, which presents both opportunities and ethical challenges for vocational high school students. The purpose of this study is to analyze the level of student perception at SMK Negeri 4 Bandarlampung toward the use of Generative AI as a learning aid and to identify the underlying latent factors of these perceptions. This quantitative study involved 350 students, determined using the Slovin formula from a total population of 2,478. The sampling technique employed Proportionate Stratified Random Sampling to ensure representation across 10 different vocational competencies. Data were collected through a validated 40-item questionnaire and analyzed using descriptive statistics and Exploratory Factor Analysis (EFA). The results indicate that, in general, students' perceptions across all indicators (benefits, ease of use, risks, and attitude) fall within the moderate category. Through EFA, eight new factors were identified: operational utility, positive affect, quality and integrity risks, resistance and rejection, dependency and loss of autonomy, technical complexity, skepticism of utility, and task effectiveness. These findings underscore a dynamic of critical awareness among vocational students in navigating machine efficiency alongside the accompanying academic risks.

Keywords: *Exploratory Factor Analysis, Generative AI, Student Perception, Vocational Education.*